

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PKN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 05
MEDAN T.P 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

OLEH

INDAH LIDIA RITONGA

NPM. 1502060023



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 03 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Indah Lidia Ritonga
NPM : 1502060023
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

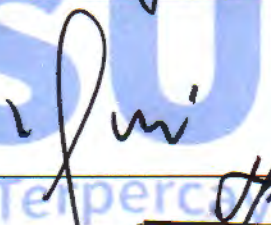
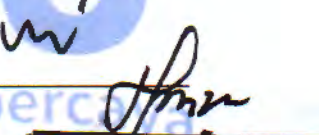

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,  Sekretaris, 
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Burhanuddin, M.Ag
2. Lahmuddin, SH, M.Hum
3. Drs. Koprari Nasution, M.Pd

1. 
2. 
3. 



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : **INDAH LIDIA RITONGA**
NPM : **1502060023**
Program Studi : Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogig Guru PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

KOPRAWI NASUTION M.Pd

Diketahui Oleh :



Dr.H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

LAMUDDIN S.H M.Hum



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMuchtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : INDAH LIDIA RITONGA
NPM : 1502060023
Program Studi : Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogig Guru PKn Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/9 2019	huruf Rumusan masalah ditambahkan dan tujuan penelefan		
	BAB V kesimpulan ditambahkan		
24/9-2019	identifikasi masalah harus dan rumusan masalah harus sinkron judul skripsi		

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Kewarganegaraan

LAMUDDIN S.H M.Hum

Dosen Pembimbing

KOPRAWI NASUTION M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Indah Lidia Ritonga
N.P.M : 1506020023
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKN Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

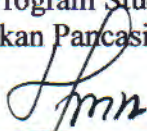
Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Indah Lidia Ritonga

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmuddin, S.H., M.Hum

ABSTRAK

INDAH LIDIA RITONGA, 1502060023, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pelajaran 2018 / 2019

Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Menengah Pertama . Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikan, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia, sehingga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai menunjukkan bahwa penerapan kompetensi guru masih kurang, khususnya kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PKn terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP di Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, lembar pengamatan, dan wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh data kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PKn.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar, PKn

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul ”Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan. T.P 2018/2019”

Shalawat beriring salam kepada Baginda Rasullah Muhammad SAW sebagai khatanan nabiyyin, yakni nabi terakhir, nabi yang membawa umatnya minadzulumaati ilannur, dari jaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Seemoga kita bertauladan kepadanya dan mendapat syafaatnya di hari akhir nanti. Amiin...

Penulis menyadari sebagai manusia, tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan keritikan yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa kepada Orang tua ayahanda Misbahul Munir Ritonga S.E dan ibunda

Nur'aidah yang jerih payah telah mengasuh dan mendidik ananda sampai saat ini, yang dengan kasih sayang dan perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Dr. H. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto, M.Pd.** Selaku Dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Lahmuddin S.H M.HUM. selaku Ketua program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan selaku dosen pembimbing.
4. Ibu **Hotma Siregar S.H M.H** selaku sekretaris program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan selaku dosen penguji proposal yang telah memberikan dukungan serta arahan kepada penulis.
5. Bapak ibu seluruh dosen, terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak ibu staf pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
7. Bapak **Drs. Luqman** selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 05 Medan yang telah memberikan Izin riset kepada penulis.

8. Bapak **Drs Mulia Ritonga S.Pd** selaku Guru Mata Pelajaran PPKN kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Amin ya robbal alamin..

AkhirulKalam...

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairot

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Medan, September 2019

Penulis

Indah Lidia Ritonga

NPM 1502060023

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis	
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	7
2. Aspek-aspek kompetensi.....	9
3. Kompetensi pedagogik guru dalam Undang-undang republik indonesia no 14 tahun 2005.....	12
4. Pengertian Belajar pada hakikatnya.....	16
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.....	18

6. Pengertian hasil belajar.....	21
7. Pembelajaran pkn di SMP.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis penelitian.....	36
B. Subyek, tempat dan waktu penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Definisi Operasional.....	42
E. Teknik analisis data.....	43
F. Teknik analisa data.....	47
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil penelitian.....	49
1. Gambaran umum lokal dan subyek penelitian.....	49
a. Data pada variabel kiompetensi pedagogik guru.....	49
b. Lembar pengamatan kompetensi pedagogik guru.....	51
2. Hasil analisis deskriptif.....	53
a. Hasil uji validitas.....	54
b. hasil uji realibilitas.....	54
3. Analisis korelasi sederhana.....	54

4. Implikasi hasil penelitian.....	56
B. Hasil wawancara.....	57
BAB V KESIMPULAN.....	59
A . Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 desain penelitian.....	36
Tabel 3.2 gambar variabel bebas dan variabel terikat.....	37
Tabel 3.3 jadwal penelitian.....	39
Tabel 3.4 populasi penelitian.....	40
Tabel 3.5 sampel penelitian.....	41
Tabel 3.6 data kelas VII SMP Muhammadiyah 05 medan.....	42
Tabel 3.7 penskoran angket kompetensi pedagogik guru.....	44
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi kategori kompetensi pedagogik guru.....	51
Tabel 4.2 kategori kompetensi pedagogik guru.....	52
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi hasil belajar PKn.....	52
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kategori hasil belajar PKn.....	53
Tabel 4.5 validitas instrumen angket kompetensi pedagogik guru.....	53
Tabel 4.6 hasil uji realibilitas.....	54
Tabel 4.7 uji korelasi sederhana.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikan, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia, sehingga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi.

Kompetensi merupakan kecakapan seseorang dalam bidang yang dijalannya. Kompetensi guru dalam proses pembelajaran sangat penting dan diperlukan karena merupakan salah satu faktor dalam mencapai tujuan pengajaran. Kompetensi menurut PP Nomor 74 tahun 2008 tentang guru yaitu merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus

dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Seorang guru yang memiliki ijazah S1 belum tentu mempunyai kompetensi yang baik. Untuk mewujudkan guru yang memiliki kompetensi, pemerintah semenjak tahun 2007 mengadakan program sertifikasi bagi semua guru. Peningkatan profesional guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah namun dari diri guru itu sendiri juga harus punya kemauan keras untuk bisa lebih profesional sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi pendidik, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Achmad Rifa'i (2012: 7) kompetensi pendidik yang dimaksud diantaranya: (1) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, (2) kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan yang berkaitan dalam performans pribadi seorang peserta didik, (3) kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, (4) kompetensi sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Dalam hal ini kompetensi pedagogik dianggap masih sering menjadi masalah yang kompleks. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik tentu akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelas dengan baik pula.

Menurut Achmad Rifa'i (2012: 7) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Menurut Anni (2012: 69) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan perubahan peserta didik tergantung apa yang dipelajari oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan sesuatu yang menghasilkan perubahan pada siswa. Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloom, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek yaitu, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Hasil belajar siswa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa yaitu faktor internal seperti kecerdasan anak, kemampuan belajar, dan kesiapan belajar anak. Dan faktor eksternal seperti sekolah, keluarga, dan lingkungan. Diantara beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan salah satunya diperlukan guru yang berkualitas dan berkompetensi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 05 Medan bulan juli – Agustus.

Banyak ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru, masalah tersebut berkaitan dengan, metode yang

sering digunakan dalam proses pembelajaran sama untuk semua siswa, padahal karakteristiknya berbeda. Selain itu, metode yang digunakan kurang variatif menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran. Metode ceramah sering digunakan membawa hasil belajar yang cukup, namun tidak jarang metode tersebut membuat siswa semakin malas dan bosan. Terlihat dari data yang diperoleh pada mata pelajaran pkn kelas VII A bahwa rata-rata hasil belajar yaitu 2,731 dan kelas VII B bahwa rata-rata belajar yaitu: 2,806

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penerapannya kompetensi pedagogik guru di SMP Muhammadiyah 05 Medan masih tergolong rendah, dilihat dari pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Akibatnya saat guru menjelaskan materi pelajaran tidak sedikit siswa merasa jenuh dan asyik bermain sendiri. Keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan agar siswa dapat memperhatikan penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan baik. Pengelolaan kelas menjadi cerminan kualitas pembelajaran, seharusnya guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu saja, namun seorang guru juga harus mampu mengendalikan kelas agar pembelajaran yang berlangsung dapat menarik minat peserta didik. Dengan begitu, para pendidik turut memberikan kontribusi terhadap faktor penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa. Beberapa penelitian yang mengungkapkan variabel yang hampir sama telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari pendahuluan di atas, penelitian merangkum permasalahan tersebut menjadi poin-poin berikut ini :

1. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Tinggi rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa

C. Batasan Masalah

Kompetensi Pedagogik Guru PKn terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada kompetensi pedagogik guru pkn terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 05 medan ?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru pkn terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan tanpa adanya tujuan yang jelas akan menjadi kurang terarah. Sebaiknya kegiatan yang jelas tujuannya mempermudah pelaksanaan pada sasaran yang diharapkan. Demikian suatu penelitian, dengan berpedoman pada tujuan yang ditetapkan akan memberi arah yang jelas dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Didalam mengadakan penelitian, harus terlebih dahulu merumuskan suatu tujuan yang berhubungan dengan masalah penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada kompetensi pedagogik guru pkn terhadap hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru pkn terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Hasil belajar ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi peneliti ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai kompetensi pedagogik guru pkn meningkatkan hasil belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam menggunakan kompetensi pedagogik guru PKn untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mutu pendidikan sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Teori-teori yang akan dikaji meliputi teori-teori yang sesuai dengan variable penelitian. Teori tentang keguruan berupa filsafat pendidikan, kompetensi dasar guru, serta teori belajar yang mendukung seperti tentang belajar, dan pembelajaran. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1. Pengertian Kompetensi Guru

Mulyasa (2013: 62) Mengemukakan bahwa kompetensi sebagai *descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*. Artinya, kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Dengan demikian, kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”

Mulyasa (2013: 63) mengemukakan bahwa *competency as rational as performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Menurut Mulyasa (2013: 26) kompetensi guru merupakan perpaduan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk standar kompetensi profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Sesuai dengan Kepmendiknas No. 045/U/2002, yang mengungkapkan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Mulyasa (2013: 63) menjelaskan ada beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, diantaranya:

- a) Pengetahuan (knowledge), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
- b) Pemahaman (understanding), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu.
- c) Kemampuan (skill), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d) Nilai (value), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara
- e) Sikap (attitude), yaitu perasaan (senang/ tidak senang, suka/ tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- f) Minat (interest), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang terhadap tanggung jawabnya sebagai syarat untuk menunjang keberhasilan.

2. Aspek-aspek Kompetensi Guru

Mulyasa (2013: 69) Mengemukakan kompetensi yang harus dimiliki guru, sebagai berikut:

Kompetensi Pribadi Merupakan kemampuan dalam diri guru yang dapat membentuk pribadi peserta didik. Aspek-aspek kompetensi pribadi antara lain:

- a) Memiliki kemampuan tentang adat istiadat, baik sosial maupun agama.
- b) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi
- c) Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi
- d) Memiliki pengetahuan tentang estetika
- e) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial
- f) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan)
- g) Setia terhadap harkat dan martabat manusia

a. Kompetensi Pedagogik

Menurut Mulyasa (20013: 75) kompetensi pedagogik meliputi hal-hal dibawah ini:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

- b) Pemahaman terhadap peserta didik
- c) Pengembangan kurikulum/ silabus
- d) Perancangan pembelajaran
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g) Evaluasi hasil belajar (EHB)
- h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya

b. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan personal pendidik yang mencerminkan kepribadian. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian. Kompetensi kepribadian meliputi :

- a. Mantap dan stabil yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku
- b. Dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru
- c. Arif dan bijaksana yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik sekolah dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak

d. Berwibawa yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik

e. Berakhlak mulia dan memiliki perilaku yang diteladani oleh peserta didik, bertindak sesuai norma religius

c. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Aspek-aspek kompetensi profesional diantaranya:

a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan, baik filosofis maupun psikologis

b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik

c) Mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya

d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat

e) Mampu menggunakan berbagai media, fasilitas, dan sumber-sumber belajar lainnya secara efektif)

f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran

g) Mampu melaksanakan evaluasi belajar

h) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik

d. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/ wali, dan masyarakat sekitar.

- a) Tenaga kependidikan sebagai petugas kemasyarakatan, artinya guru bertugas membina masyarakat agar masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan.
- b) Tenaga kependidikan di mata masyarakat, artinya guru tidak hanya dipandang sebagai pengajar, tetapi diharapkan pula sebagai pendidik masyarakat yang sepatutnya memberikan teladan yang baik kepada masyarakat.
- c) Tanggung jawab sosial guru, artinya peranan guru di sekolah tidak lagi terbatas untuk memberikan pelajaran, tetapi juga harus memikul tanggungjawab yang lebih banyak, yaitu bekerja sama dengan pengelola pendidikan lainnya di dalam lingkungan masyarakat.

3. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005

Tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Selanjutnya dalam Standar Nasional Pendidikan

Mulyasa (2013:75) penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Guru mempunyai

tanggung jawab yang besar dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik di sekolah. Guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka kompetensi guru perlu ditingkatkan. Kompetensi pedagogik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru.

Menurut Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 kompetensi pedagogik guru mata pelajaran terdiri atas 10 buah kompetensi inti, seperti berikut ini:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu
- d) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Mulyasa (2013:75) Menjelaskan secara lebih rinci masing-masing elemen kompetensi pedagogik tersebut menjadi sub kompetensi sebagai berikut:

1. Kemampuan Mengelola Pembelajaran Menurut Freire (1993) Guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran, dan mengubah paradigma pendidikan gaya bank menjadi pembelajaran yang dialogis dan bermakna. Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses.
2. Pemahaman terhadap peserta didik sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.
3. Mengembangkan Kurikulum atau Silabus Guru Merupakan faktor penting dalam implementasi kurikulum dan silabus karena ia merupakan pelaksana kurikulum dan silabus. Karena itu guru dituntut memiliki kemampuan untuk meng-implementasikannya karena tanpa itu kurikulum.
4. Perancangan Pembelajaran Perancangan pembelajaran merupakan kompetensi yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu, identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.
5. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis Beberapa sebab gagalnya suatu pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan metode pendidikan konvensional, anti dialog, proses penjinakan, pewarisan pengetahuan, dan tidak bersumber pada realitas masyarakat. Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru.

6. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Guru dituntut memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

7. Evaluasi Hasil Belajar Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, serta penilaian program.

8. Pengembangan Peserta Didik Guru harus dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).

Berdasarkan penjelasan diatas, keempat kompetensi guru tersebut memiliki pengaruh yang sama dengan penelitian ini. Namun pada penelitian ini peneliti hanya akan meneliti aspek kompetensi pedagogik guru. Hal ini dikarenakan kemampuan peneliti yang terbatas, serta untuk membatasi agar penelitian ini tidak melebar. Aspek-aspek pedagogik yang akan diteliti antara lain:

- (1) kemampuan mengelola pembelajaran,
- (2) pemahaman terhadap peserta didik,
- (3) mengembangkan kurikulum/ silabus,
- (4) perancangan pembelajaran,
- (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,
- (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran,
- (7) evaluasi hasil belajar,

(8) pengembangan peserta didik.

4. Pengertian Belajar Pada hakikatnya

Belajar merupakan proses perubahan yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.

Menurut Slameto (2013:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut E.R. Hilgard dalam Susanto (2013: 3) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.

Rifa'i (2012: 66) Menyatakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Susanto (2013: 4) dikemukakan yaitu suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep,

pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Rifa'i (2012: 66) menjelaskan pengertian belajar menurut para ahli, yaitu :

a) Belajar menurut Gage dan Berliner (1983: 252) menyatakan bahwa belajar merupakan proses di mana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.

b) Belajar menurut Morgan et.al. (1986: 140) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.

c) Belajar menurut Slavin (1994: 152) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

d) Belajar menurut Gagne (1977:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Slameto, (2013: 2) Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku). Sejalan dengan hal tersebut.

Hamalik (2008: 36) Mengemukakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing). Artinya, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar

merupakan suatu aktivitas dalam upaya perubahan perilaku seseorang kearah yang baik sebagai hasil dari pengalaman.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan:

Slameto (2013:54) Menjelaskan dua golongan tersebut antara lain:

1 Faktor internal,

Yakni faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Meliputi tiga faktor, antara lain:

2. Faktor Jasmaniah

Yakni kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh, yang dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor ini dibedakan menjadi faktor kesehatan dan cacat tubuh

3. Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, diantaranya:

a) Inteligensi, diartikan sebagai kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian, menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/ hal) atau sekumpulan objek.

- c) Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan
- d) Bakat, adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
- e) Motif, James Drever mengatakan “motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual’s behavior towards an end or goal, consiustly apprehended or unconsiustly”. Jadi motif erat kaitannya dengan tujuan yang akandicapai, sebagai penggerak/ pendorongnya
- f) Kematangan, adalah suatu fase/ tingkat dala pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- g) Kesiapan, adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

4.. Faktor Eksternal

Yakni faktor yang ada diluar individu. Faktor yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:

5.. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antaranggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua
- f) Latar belakang kebudayaan

6. Faktor Sekolah

Faktor yang mempengaruhi belajar di sekolah mencakup beberapa aspek, diantaranya:

- a) Metode mengajar, misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai materi.
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Relasi siswa dengan siswa
- e) Disiplin sekolah, mencakup kedisiplinan seluruh warga sekolah
- f) Alat pelajaran, digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar
- g) Waktu sekolah
- h) Standar pelajaran
- i) Keadaan gedung sekolah
- j) Metode belajar
- k) Tugas rumah

7. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Kegiatan siswa dalam masyarakat antara lain:

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat, diantaranya organisasi, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan.
- b) Media masa, diantaranya tv, surat kabar, majalah, buku, komik, dan lain-lain.
- c) Teman bergaul
- d) Bentuk kehidupan masyarakat, misalnya kebiasaan dan budaya masyarakat disekitarnya.

6. Pengertian Hasil Belajar

(Anni, 2012:69) Mengatakan Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang cukup luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor sehingga dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan berpikir, sikap dan alam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang di pelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan konsep, maka perubahan perilaku yang di peroleh adalah berupa penguasaan konsep.

Nawawi dalam K. Brahim dan Susanto (2016: 5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Benyamin S. Bloom (dalam Rifa'i, 2012:70) mengemukakan beberapa kriteria keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari beberapa ranah belajar. Ranah tersebut antara lain:

a) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan penilaian (evaluation).

b) Ranah Afektif

Berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah afektif mencakup kategori penerimaan (receiving), penanggapan (responding), penilaian (valuing), pengorganisasian (organization), pembentukan pola hidup (organization by a value complex).

c) Ranah Psikomotorik

Berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpson adalah persepsi (perception), kesiapan (set), gerakan terbimbing (guided response), gerakan terbiasa (mechanism), gerakan kompleks (complex overt response), penyesuaian (adaption), dan kreativitas (originality). Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Ruseffendi (dalam Susanto 2013 : 14), yaitu :

1. Kecerdasan anak

Kemampuan inteligensi seseorang sangat mempengaruhi cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Kecerdasaan siswa membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan dan dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan

Alfa Binnet (dalam Susanto, 2013 : 15) membagi inteligensi dalam tiga aspek kemampuan, yaitu :

- a) Direction Kemampuan untuk memusatkan kepada suatu masalah yang dipecahkan.
- b) Adaptation Kemampuan untuk mengadakan adaptasi terhadap masalah yang dihadapi.
- c) Criticism Kemampuan untuk mengadakan kritik, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap dirinya sendiri.

2. Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

3 Bakat anak

Menurut Chaplin (dalam Susanto 2013 : 16) bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti potensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Oleh karena itu bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

4 Kemauan belajar

Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentu berpengaruh terhadap hasil belajar yang diraihinya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar. 5. Minat Secara sederhana, minat berarti kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatian lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

5 Model penyajian materi pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

6 Pribadi dan sikap guru

Siswa dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru guru yang kreatif dan aktif. Pribadi dan sikap guru yang baik, tercermin dari sopan santun, ramah, antusias, cepat tanggap, tidak mudah marah, semangat dalam bekerja dan mengajar, rajin, disiplin, bertanggung jawab dalam semua tindakannya dan penuh kasih sayang.

7. Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadi dialog dan diskusi antara guru dengan siswa dan menumbuhkan suasana belajar yang aktif diantara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran, sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal

8. Kompetensi guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan - kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar banyak dipengaruhi juga oleh kemampuan guru yang profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.

9. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagaimacam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat ikut mempengaruhi kepribadian siswa dimana kepribadian siswa tersebut dapat berpengaruh pada kemauan belajar, minat, sikap dan aktivitas siswa. Sehubungan dengan penilaian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran yang didapat siswa setelah mengikuti pelajaran.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa dari Ulangan Akhir Semester 2. Hasil belajar yang akan diteliti pada penelitian ini mencakup ketiga ranah belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Peneliti akan meneliti hasil belajar PKn di SMP kelas VII. Alasan peneliti memilih mata pelajaran PKn, karena nilai rata-rata mata pelajaran PKn memiliki rata-rata terendah dibandingkan nilai rata-rata mata pelajaran lain di sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.

7. Pembelajaran PKn di SMP

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (events) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan.

Hamalik (2008:57) Mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, papan tulis, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, dan komputer. Prosedur meliputi jadwal dan penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Selanjutnya menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2012: 158) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Peristiwa

belajar ini dirancang agar memungkinkan peserta didik memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Rifa'i (2012: 159) Komponen Pembelajaran adalah Pembelajaran jika ditinjau dari pendekatan sistem, dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen. Komponen-komponen pembelajaran tersebut. adalah:

a. Tujuan

Pencapaian tujuan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Tujuan pembelajaran dituangkan pula dalam bentuk rumusan agar mempermudah dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat.

b. Subyek

Belajar Subyek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subyek sekaligus obyek. Sebagai subyek karena peserta didik adalah individu yang melakukan proses belajar mengajar. Sebagai obyek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subyek belajar. Untuk itu dari pihak peserta didik diperlukan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Materi

Pelajaran Materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran. materi pelajaran yang komprehensif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh terhadap intensitas proses pembelajaran.

d. Strategi pembelajaran

Pembelajaran Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran pendidik perlu memilih model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang sesuai dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar.

e. Media pembelajaran

Pembelajaran Media pembelajaran adalah alat/ wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran sebab media pembelajaran menjadi komponen pendukung strategi pembelajaran disamping komponen waktu dan metode mengajar.

f. Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran dan sebagainya. Komponen penunjang berfungsi memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

1. Pengertian PKn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu program pendidikan atau mata pelajaran yang wajib dimuat dalam kurikulum di setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan. Hal ini sebagaimana ditegaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pengertian PKn juga dijelaskan di dalam Permendiknas No. 22 Tahun

2006 tentang standar isi tertulis bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Susanto (2016:225) Menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Pendapat Azyumardi Azra (2005) bahwa PKn adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta demokrasi. Adapun menurut Zamroni, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis (Susanto, 2016:226).

2. Tujuan PKn Melalui mata pelajaran PKn

Diharapkan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan sebagaimana tercantum pada Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi meliputi:

- a. Berpikir secara kritis dan rasional dalam menghadapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain.
- d. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi. Sejalan dengan hal tersebut.

Mulyasa (dalam Susanto, 2016:231) menyatakan tujuan pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

- a. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- b. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif, dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan
- c. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan

mudah terwujud.Selain itu, perlunya pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah agar siswa sejak dini dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, dan memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, serta sikap yang baik terhadap sesamanya, lawan jenisnya, maupun terhadap orang yang lebih tua.

Melalui materi pendidikan kewarganegaraan juga dapat mendidik siswa berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta antikorupsi, siswa dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

3. Ruang lingkup PKn

(Susanto, 2016:233) Ruang Lingkup PKn Mata pelajaran PKn memiliki klasifikasi materi yang dirangkum dalam ruang lingkup pembelajaran. Ruang lingkup pada materi mata pelajaran PKn sesuai Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab

sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

(Susanto, 2016:227) Pembelajaran PKn pada intinya tidak hanya sekedar pemahaman konsep belaka, namun harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran siswa pada saat ini dan di masa yang akan datang. Dengan demikian, pembelajaran PKn harus muncul sebagai jati diri dan acuan perilaku bagi seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dapat dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru untuk mengoptimalkan pengembangan peserta didik pada aspek intelektual, emosional, dan moral dalam sekolah dasar negeri di Indonesia. Penelitian yang dilaksanakan oleh Adnan Hakim dari Halu Oleo Universty Kendari yang diterbitkan pada 28 Februari 2015 yang berjudul *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) on the Performance of Learning*. Hasil analisis data menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja belajar.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat beragam. Di satu sisi ada beberapa guru yang benar-benar memaksimalkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Namun, di

sisi lain masih ada guru yang belum mengaplikasikan kompetensi pedagogik secara maksimal.

Penelitian-penelitian tersebut di atas juga merupakan suatu pendukung untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang Pengaruh kompetensi pedagogik guru PKn terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan.

B. Kerangka konseptual

Guru merupakan pihak yang paling dekat berhubungan dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari, dan guru merupakan pihak yang paling besar peranannya dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan terhadap kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru merupakan hal mendasar dalam proses pendidikan. Hasil belajar siswa merupakan skala keberhasilan dalam menempuh pendidikan di sekolah formal. Ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yakni yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, yang akan dibahas yaitu hasil belajar yang berasal dari faktor eksternal yakni faktor sekolah salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik guru yang diimplementasikan dengan baik akan berimbas terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian ada pengaruh yang terjadi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa. Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Pengaruh kompetensi pedagogik guru PKn terhadap hasil belajar siswa

1. Kemampuan mengelola pembelajaran,
2. Pemahaman terhadap peserta didik
3. Pengembangan kurikulum/ silabus,
4. Perancangan pembelajaran,
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran,
7. Evaluasi hasil belajar,
8. Pengembangan peserta didik

Hasil belajar PKn meliputi aspek:

- Kognitif
- Afektif
- Psikomotorik

Ada tidaknya pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PKn terhadap hasil belajar siswa

C. Hipotesis

Menurut Arikunto (2010:112) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. Hipotesis kerja atau alternatif (H_a), hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
- b. Hipotesis nol (H_0), hipotesis ini menyatakan tidak ada perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan uraian pada kajian teori dan kerangka berpikir diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

Hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru pkn terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2015:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian bertujuan untuk pkn terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan

1. Desain penelitian

Menurut Sudijono (2014: 179) penelitian koresional adalah penelitian yang akan melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini akan melihat pengaruh antara dua variabel, yaitu kompetensi pedagogik guru (reinforcement) dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

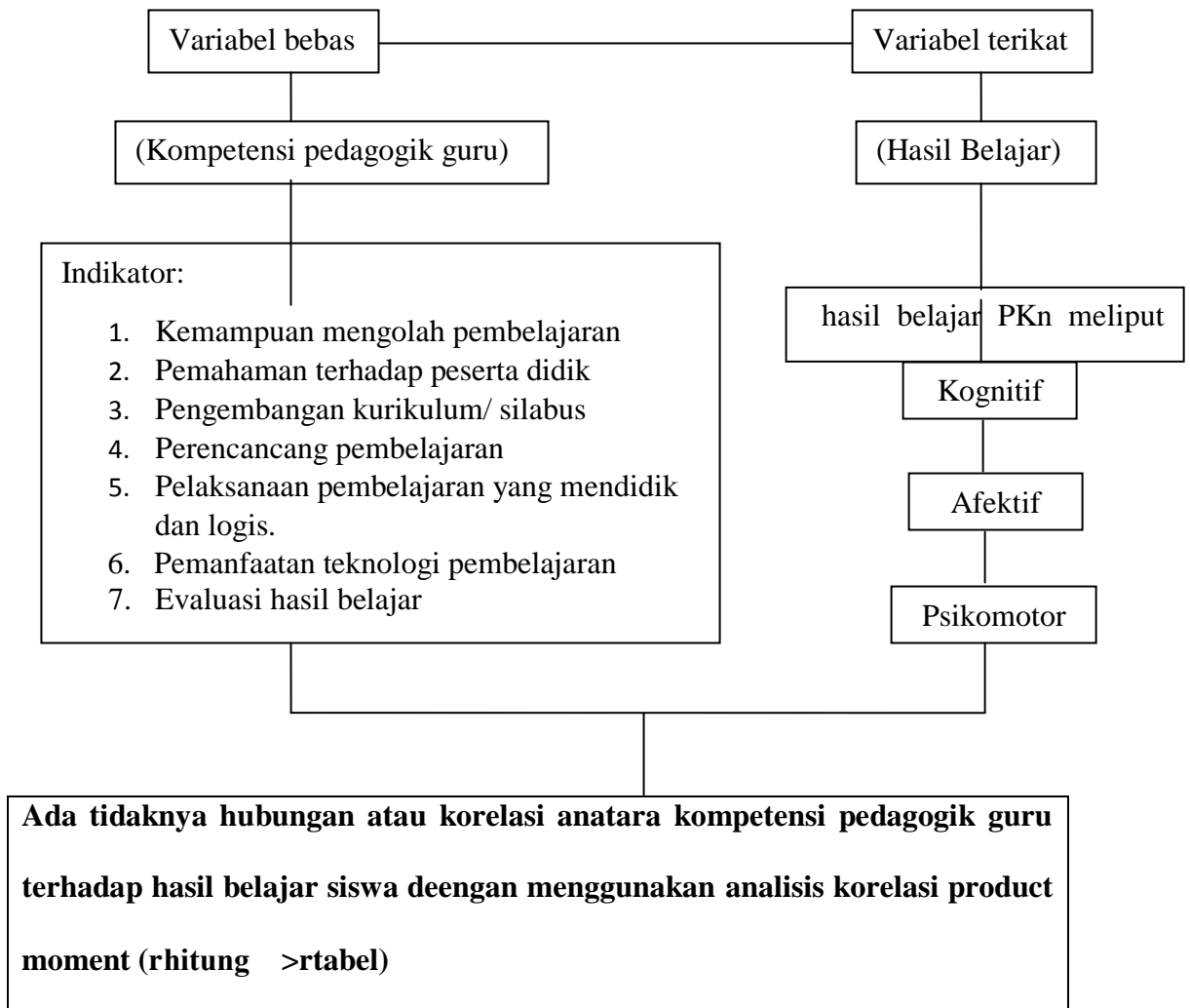


Keterangan:

X = Kompetensi Pedagogik Guru

Y = Hasil Belajar Siswa

Tabel 3.2 variabel bebas dan variabel terikat



B. Subyek, tempat dan waktu penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah guru kelas VIIA dan dan siswa kelas VII B di SMP Muhammadiyah 05 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2018 antara bulan Juli - Agustus 2018, dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/ minggu																											
		April				Mei			Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Pembuatan Proposal		■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal					■	■	■																					
4	Pengesahan Proposal											■	■	■	■														
5	Seminar Proposal																												
6	Pengesahan Proposal																												
7	Surat Izin Riset																												

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas VII A dan kelas VII B di SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan denai sebanyak 69 siswa.

Tabel 3.4

Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1	VII A	35
2	VII B	34
	Jumlah	69

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2010: 95) jika populasi berjumlah beberapa ratus, maka pengambilan sampel yaitu sebanyak kurang lebih 10-15 % dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 1 guru kelas VII A sebanyak 35 dan kelas VII B sebanyak 34 siswa SMP Muhammadiyah 05 Medan, kecamatan medan denai.

Tabel 3.5

Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1	VII A	15
2	VII B	15
	Total	30

Menurut Sugiyono, (2012: 67) Dalam pengumpulan data, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling. Untuk menentukan siapa yang akan menjadi sampel penelitian untuk masing-masing kelompok, digunakan cara Sampel Kuota atau Quota Sample.

1. Variabel Independen (variabel bebas) Variabel independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono, (2015: 61) Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan kecamatan medan denai.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2015: 61) Menyatakan bahwa variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn siswa pada kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan kecamatan medan denai.

TABEL 3.6 DATA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH	
		GURU	SISWA
1	SMP MUHAMMADIYAH 05	1	69

Menurut Sugiyono (2015: 61) Menyatakan bahwa variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn siswa pada kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan kecamatan medan denai.

D. Definisi Operasional

Mulyasa (2006:38) Kompetensi merupakan penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Kompetensi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru. Hal-hal yang terkait dalam kompetensi pedagogik guru antara lain: (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2) pemahaman terhadap peserta didik, (3) pengembangan kurikulum/ silabus, (4) perancangan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7) evaluasi hasil belajar, (8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

(Rifa'i (2012: 69) Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang cukup luas mencakup bidang pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran PKn yang mencakup tiga aspek, yaitu hasil belajar kognitif (pengetahuan), hasil belajar afektif (sikap) dan hasil belajar psikomotorik (keterampilan). Dari ketiga aspek tersebut yang dihitung dalam statistik adalah hasil belajar kognitif, sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotor digunakan sebagai data pendukung dalam pembahasan.

E Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner (*questionnaire*) disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpulan data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat kompetensi pedagogik guru yang peneliti bagikan kepada responden (siswa) kelas VII yang berjumlah 69 siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamihan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih

memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dalam penelitian ini menggunakan transkrip nilai siswa, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan variabel Y, yaitu hasil belajar (nilai Ulangan Tengah Semester Genap) siswa-siswi.

3. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai tingkah laku guru yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Observasi yang dilakukan tanpa mengganggu kegiatan mengajar guru yang sedang diamati.

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan oleh tim peneliti selama pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan pedoman pengamatan yang telah disiapkan. Adapun pengamatan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana guru-guru kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan kecamatan medan denai menguasai kompetensi pedagogik guru.

4. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Tabel 3.7 Penskoran Angket Kompetensi Pedagogik Guru

No	Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai

1.	Selalu	4	Selalu	1
2.	Sering	3	Sering	2
3.	Kadang – kadang	2	Kadang – kadang	3
4.	Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

2 Dokumentasi Metode

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data terhadap hasil belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang merupakan hasil penilaian oleh guru. Untuk mengukur variabel Y, peneliti menggunakan nilai ulangan PKn semester I kelas VII tahun 2018.

3 Validitas Dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2006:168): Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan sah atau valid apabila memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Salah satu cara untuk menentukan validitas alat ukurnya adalah dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh *Pearson* seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x (\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2) (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi *Product Moment*

Σx = jumlah seluruh nilai x

Σy = jumlah seluruh nilai y

Σxy = jumlah hasil perkalian antara nilai x dan nilai y

Jumlah responden (N) yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 69 siswa.

Kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,325.

Menurut Sugiyono (2015:178) Jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3), maka butir instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2010:178) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen harus reliabel artinya, instrumen tersebut cukup baik hingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$r_{11} =$

keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

ΣS_t = varian total

Kriteria :

Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} \geq r$ tabel dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{11} \leq r$ tabel.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012: 21) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap kedua variabel, yakni kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (mean), nilai tengah (median), frekuensi terbanyak (mode), simpangan baku (standard deviation). Di samping itu data setiap variabel penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi normal dan gambar grafik.

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ujinormalitas dan linieritas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis bertujuan untuk digunakan jika dalam peneliti menggunakan kolmogorov smirnov SPSS pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. Kolomogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai Sig. Kolomogorov-

Smirnov kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi bebas.

2. Analisis Akhir (Analisis Hipotesis)

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat digeneralisasi. Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) digunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, dan koefisien determinasi. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa, menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, serta mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai. ini terdiri atas 35 siswa di kelas VII A dan 34 siswa di kelas VII B. Kedua kelas tersebut dijadikan sampel untuk mengetahui pengaruh pedagogik guru pkn.

1. Gambaran Umum Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai Gugus ini terdiri atas 2 kelas yang berstatus SMP dan dalam pembelajarannya menggunakan kurikulum KTSP. Jumlah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan sebanyak 69 siswa. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian sebanyak 35 siswa. Jumlah guru kelas VII SMP di Gugus M. SMP Muhammadiyah 05 Medan sebanyak 30 orang, dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 30 orang.

Berikut rincian Sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah 05 Medan yang menjadi lokasi penelitian ini.

SMP Muhammadiyah 05 Beralamat di Jalan gg aman Kecamatan Medan Denai. Jumlah siswa kelas VII adalah 35 siswa. Guru kelas VII bernama Drs Mulia Ritonga, S.Pd yang berusia 50 tahun. berstatus PNS.

a. Data pada variabel kompetensi pedagogik guru

guru menggunakan angket dan lembar pengamatan. Instrumen angket mempunyai item valid sebanyak 17 item, setiap item pernyataan memiliki empat alternatif. Skoring setiap item dilakukan dengan memberikan angka berjenjang antara skor 1 sampai dengan 4 menurut jenis itemnya. Dengan demikian, skor maksimum yang dapat diperoleh adalah $17 \times 4 = 68$ dan skor minimum $17 \times 1 = 17$

Menurut Sugiyono (2010: 36) adalah sebagai berikut:

a. Rentang Skor

= skor maksimal – skor minimal

$$= 64 - 48 = 16$$

b. Menghitung Jumlah Kelas (K) dengan Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 47$$

$$K = 1 + 3,3 (1,67)$$

$$K = 1 + 5,52$$

$$K = 6,52 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

c. Menghitung panjang Kelas Interval

$$= \frac{16}{7}$$

$$= 2,28$$

$$= 2,28 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Sedangkan kecenderungan skor variabel kompetensi pedagogik guru dapat diperoleh berdasarkan perhitungan berikut ini:

1) Perhitungan nilai rata – rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

a) nilai rata –rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (64 + 48) = 56$

b) standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (64 -48) = 2,67$ dibulatkan menjadi 3

2) Batasan – batasan kategori kecenderungan

a) Rendah = Min s/d $M_i -1 SD_i = 48$ s/d 53

b) Sedang = $M_i -1 SD_i$ s/d $M_i + 1 SD_i = 53$ s/d 59

c) Tinggi= $M_i + 1 SD_i$ s/d Max = 59 s/d 64

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan kompetensi pedagogik guru.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi kategori kompetensi pedagogik guru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	48- 53	6	12,76
2	Sedang	53- 59	27	57,44
3	Tinggi	59- 64	14	29,78
			47	100,00

b. Lembar Pengamatan Kompetensi Pedagogik Guru

Instrumen lembar pengamatan kompetensi pedagogik guru terdiri dari 8 indikator dengan 32 deskriptor. Setiap indikator terdapat 4 deskriptor. Apabila nampak 1 deskriptor maka diberikan nilai 1, apabila nampak 2 deskriptor diberikan nilai 2, apabila nampak 3 deskriptor diberikan nilai 3, dan apabila nampak deskriptor 4 maka diberikan nilai 4.

Tabel 4.2 Kategori kompetensi pedagogik guru

Skala penilaian	Kategori kompetensi pedagogik guru
$22,5 \leq \text{skor} < 28$	Sangat baik
$15 \leq \text{skor} < 22,5$	Baik
$7,5 \leq \text{skor} < 15$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 7,5$	Kurang

Dari data lembar pengamatan kompetensi pedagogik guru diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai masuk dalam kategori baik.

Berikut ini tabel distribusi hasil belajar PKn siswa:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn

Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
80 – 82	0	0
76 – 78	0	0
73 – 75	3	6,4%
70 – 72	11	23,4%
67 – 69	8	17%
64 – 66	15	31,9%
61 – 63	10	21,3%
Jumlah	47	100%

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kategori hasil belajar pkn

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	61 - 66	21	44, 68
2	Sedang	66 – 70	12	25, 53
3	Tinggi	70 - 75	14	29. 78
			47	100,00

2 Hasil analisis deskriptif

Analisis dimasukan untuk menganalisis sejumlah data yang di kumpulkan sehingga memperoleh gambaran mengenai suatu variabel, sebagai berikut.

a. Hasil Uji Validitas

Uji instrumen angket dilakukan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan yang berjumlah 35 siswa, pada hari senin, 16 2019. Instrumen angket terdiri dari 17 item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment (r_{xy}). Hasil perhitungan angket interaksi sosial dibandingkan pada r tabel dengan taraf signifikan 5%. Harga r tabel jika $N = 35$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,334 Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid. Hasil analisis menyebutkan bahwa dari 17 item pernyataan terdapat 8 item yang valid dan 9 item yang tidak valid.

Tabel 4.5 validitas instrumen angket kompetensi pedagogik guru

No butir valid	No butir tidak valid
2, 5, 6, 9, 10, 11, 14, 16	1, 3. 4, 7, 8, 12, 13, 15, 17
Total= 8	Total = 9

b Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas instrumen (angket), digunakan rumus Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS 22, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Menurut Priyatno (2012: 123) apabila nilai reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, 0,70 dapat diterima, dan di atas 0,80 adalah baik. Hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,624	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas keseluruhan dari instrumen yang diujikan didapatkan nilai 0,624. Dengan demikian angket kompetensi pedagogik guru dinyatakan reliabel dan nilai reliabilitas yang diperoleh termasuk dalam kategori dapat diterima.

3 Analisis Korelasi Sederhana

Uji Korelasi Sederhana ini dimaksudkan untuk menguji keberartian hubungan masing-masing variabel bebas dan terikat yaitu antara kompetensi pedagogik guru (X) dan hasil belajar siswa (Y). Hasil dari analisis korelasi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil uji korelasi sederhana

		Angket kompetensi pedagogik guru	Hasil belajar
Angket kompetensi pedagogik guru	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 35	-,236 ,172 35
item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,236 ,172 35	1 35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai korelasi 0,236 (koefisien mendekati angka 1), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar sangat erat. Tanda bintang dua menunjukkan bahwa korelasi signifikan pada level 0,01. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif, yaitu jika kompetensi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan.

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ maka dikatakan ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa. Selain itu berdasarkan analisis korelasi sederhana diperoleh nilai

korelasi 0,236 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa.

Mulyasa (2013:79) Mengatakan bahwa “Guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik di sekolah. Guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka kompetensi guru perlu ditingkatkan”. Dengan begitueori dari ahli tersebut terbukti benar, kompetensi pedagogik guru mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai.

4 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai. Dengan demikian kompetensi pedagogik guru salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

a. Implikasi Teoritis

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik gurumengindikasikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswaperlu adanya peningkatan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik.

b. Implikasi Praktis

Kompetensi pedagogik guru dapat ditingkatkan dengan kesadaran dari guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, serta hubungannya dengan hasil belajar siswa.

c. Implikasi Pedagogis

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru, perlu adanya perhatian dan kesadaran dari guru itu sendiri. Adanya kesadaran diri diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik

B. Hasil Wawancara

Guru Wawancara dilakukan pada 1 guru kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan. Berikut hasil wawancara dengan bapak mulia guru kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan, bapak mulia melakukan persiapan sebelum mengajar dengan menyiapkan RPP, silabus yang digunakan adalah silabus BSNP dengan indikator yang dikembangkan sendiri sesuai dengan keadaan sekolah. Bapak mulia juga membuat dan menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran tersebut, seperti LCD, dan gambar-gambar dari internet. Beliau pernah melakukan refleksi sekali di awal pembelajaran. Siswa merasa senang dengan pembelajaran yang dilakukan karena bapak guru membuat lagu yang liriknya disesuaikan dengan materi pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku paket dari BSE, internet, dan lingkungan disekitar siswa. Bapak mulia menggunakan alat evaluasi berupa tes tertulis, tes lisan, serta penilaian produk sesuai materi pelajaran.

Hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran adalah ada siswa yang lambat dalam memahami bacaan, kemudian ada siswa yang sering tidak masuk sekolah sehingga menghambat pembelajaran. Selanjutnya, wawancara yang dilakukan dengan bapak mulia, guru kelas VII SMP Muhammadiyah 05. Sebelum mengajar mempersiapkan materi yang akan digunakan untuk mengajar serta alat peraga dan RPP. Silabus yang digunakan sesuai dengan kurikulum yaitu KTSP. Beliau menggunakan media dalam pembelajaran, kadang karena terkendala biaya beliau menggunakan media yang dapat dicari di lingkungan sekitar dan siswa diminta membawa alat-alat yang dibutuhkan. Media yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran dan pernah melakukan refleksi namun sangat jarang karena terkendala waktu. Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket, LKS, dan internet karena terkadang buku kurang lengkap. Alat evaluasi yang digunakan adalah tes tertulis dan lisan jika diperlukan. Hambatan yang dialami bapak mulia dalam mengajar adalah alat peraga yang sulit dicari, sumber belajar (buku) jumlahnya terbatas sehingga terkadang guru harus mencetak sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai” berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian.

Bedasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

(1) Terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai.

(2) Besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa tergolong dalam kategori kuat dengan r sebesar 0,325.

B. Saran

(1) Guru Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam upaya peningkatan kualitas guru serta untuk memotivasi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

(2) Siswa Setelah memahami kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

(3) Sekolah Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menghimbau guru dalam peningkatan kompetensi yang dimiliki khususnya kompetensi pedagogik.

(4) Peneliti Lain Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni. 2012. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Akhyak. Idrus, Mohamad. Abu Bakar, Yunus. 2013. Implementation of Teachers Pedagogy Competence to Optimizing Learners Development in Public Primary School in Indonesia. International Journal of Education and Research 1 (9)

Anik Kurniawati. 2103. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang 1 (1)

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2005. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2005. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Hakim, Adnan. 2015. Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) on the Performance of Learning. The International Journal Of Engineering And Science 4 (2)

Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2002. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemdiknas.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdiknas

Mulyadi, Acep. 2011. Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru. Jurnal FAI Universitas Islam 45 Bekasi 7 (2)

Mulyasa.2013. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa.2013. Uji Kompetensi dan Penilaian Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Panev, Violeta. Barakoska, Aneta. 2015. The Need Of Strengthening the Pedagogical Competences in Teaching from the English Teacher's Perspective 3 (1)

Pemerintah Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Priyatno, Duwi. 2012. Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.

Rifna. 2013. Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. Jurnal Universitas Negeri Padang 8 (1)

Rofiah, Nurul Hidayati. 2014. Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD/MI dengan Model Pembelajaran Kooperatif. Jurnal PGSD Universitas Ahmad Dahlan 6 (2)

Setyorini. Suroto. 2014. Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jurnal Universitas Negeri Surabaya 2 (1)

Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group

pengaruh kompetensi guru pkn
terhadap hasil belajar siswa
kelas VII SMP Muhammadiyah
05 Medan

by Indah Lidia

Submission date: 26-Sep-2019 12:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 1180363170

File name: skripsi_indah.docx (27.73K)

Word count: 813

Character count: 5341

pengaruh kompetensi guru pkn terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan

ORIGINAL REPORT

26/1/2019



21%

8%

17%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	7%
2	id.123dok.com Internet Source	7%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%
4	www.scribd.com Internet Source	3%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikan, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia, sehingga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dijalannya. Kompetensi guru dalam proses pembelajaran sangat penting dan diperlukan. Kompetensi menurut PP Nomor 74 tahun 2008 tentang guru, yaitu merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Seorang guru yang memiliki ijazah S1 belum tentu mempunyai kompetensi yang baik. Peningkatan profesional guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah namun yang menyatakan wajib memiliki pendidik.

“Menurut Achmad Rifa’i (2012: 7) kompetensi pendidik diantaranya berkaitan dalam performans berkomunikasi

Dalam hal ini kompetensi pedagogik dianggap masih sering menjadi masalah yang kompleks. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik tentu akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelas dengan baik pula.

Anni peserta didik merupakan sesuatu yang menghasilkan perubahan hasil belajar siswa. banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa yaitu kecerdasan anak, kemampuan belajar, dan kesiapan belajar anak. Dan sekolah diantara beberapa salah satunya kegiatan Muhammadiyah 05 Medan bulan juli – Agustus.”

“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan.”

penelitian

1. Kurangnya tinggi rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa

C. Batasan Masalah

“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn terhadap hasil belajar siswa guru kompetensi pedagogik pkn hasil Muhammadiyah 05 Medan ?

Sebaiknya kegiatan tujuannya mempermudah ditetapkan akan memberi arah yang jelas dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Didalam mengadakan penelitian, harus terlebih dahulu merumuskan suatu tujuan yang berhubungan dengan masalah penelitian

Adapun yang menjadi

1. Apakah ada guru PKn Memiliki SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019
2. Apakah ada guru PKn terhadap kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Landasan Kerangka Teoritis

"Mulyasa (2013: 63) menjelaskan ada diantaranya yaitu pekerjaannya

1. Aspek-aspek Kompetensi Guru

"Mulyasa (2013: 69) Mengemukakan kompetensi yang harus dimiliki guru merupakan Aspek-aspek kompetensi pribadi antara lain:

- kemampuan

2. Kompetensi Pedagogik nomor 14

"Mulyasa (2013:75) menjalankan perannya mencapai tujuan pembelajaran. Ada kompetensi Peningkatan pengembangan yang untuk kepentingan penyelenggaraan

Berdasarkan penjelasan diatas tersebut sama namun pada peneliti akan meneliti aspek kompetensi pedagogik guru. Hal ini dikarenakan kemampuan peneliti yang terbatas, serta untuk membatasi agar penelitian ini tidak melebar. Aspek-aspek pedagogik yang akan diteliti antara lain terhadap peserta didik mengembangkan kurikulum dan hasil belajar peserta didik.

dikemukakan pengetahuan baru mengenai pelajaran.

Kompetensi pedagogik hasil kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan

A. Tempat, Waktu

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru kelas VII A dan siswa kelas VII B di SMP Muhammadiyah 05 Medan 2018 Juli - Agustus 2018.

Analisis data penelitian (2015:117) guru yang mengajar di Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan denai sebanyak 69 siswa.”

2. Sampel

“Menurut Sugiyono (2015: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ”

Menurut Arikunto (2010: 95) jika populasi berjumlah beberapa ratus, maka pengambilan sampel yaitu sebanyak kurang lebih terdiri dari 1 guru 35 siswa dan 34 SMP Muhammadiyah 05 Medan, kecamatan medan denai.”

1	VII A	15
2	VII B	15
	Total	30

B. Definisi operasional

Kompetensi yang hal-hal yang terkait dalam antara lain :hasil mengaktualisasi

C. Proses mengamati dan mencatat secara sistematis guru melaksanakan melainkan

2. Angket

Menurut (Sukmadinata, 2005:219) kompetensi pedagogik peneliti yang pkn siswa VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan medan denai.

C. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015:148) lembar wawancara observasi langsung mengenai menggunakan kompetensi guru

1
genai kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi kompetensi guru.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah yakni dimana wawancara

3. Lembar Angket

angket yang yaitu diberikan kelas VII kompetensi pedagogik guru.

"Sugiyono (2012: 21) adalah sebagai mana pada penelitian ini kompetensi pedagogik guru.

Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai. ini terdiri atas A dan B. berstatus SMP dan dalam pembelajarannya menggunakan kurikulum KTSP.

1. hasil deskriptif

Analisis deskriptif dimasukan untuk di kumpulkan nalisis deskriptif data setiap variabel sebagai berikut:

- a. Teoritis merupakan kompetensi pedagogik guru dari hasil belajar siswa perlu adanya peningkatan.
- b. Implikasi teoritis dapat ditingkatkan dengan kesadaran dari guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat maksimal, hubunganya dengan implikasi pedagogik dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru. perlu adanya perhatian dan kesadaran dari guru itu

Yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Kecamatan Medan Denai"

(2) Siswa Setelah memahami kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

(3) Sekolah Diharapkan kepada siswa

(4) Peneliti Lain ⁵ Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

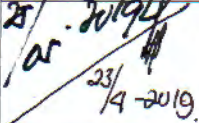

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

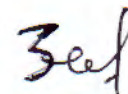
Nama Mahasiswa : Indah Lidia Ritonga
NPM : 1502060023
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 180 SKS

IPK = 3,21

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2019/2020	
	Peranan Kompetensi Sosial Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2018/2019	
	Pengaruh Kompetensi Sosial Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2019
Hormat Pemohon,



Indah Lidia Ritonga

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Lidia Ritonga
NPM : 1502060023
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII
SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Koprari Nst, M.Pd *[Signature]* 23/4-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2019
Hormat Pemohon,

[Signature]
Indah Lidia Ritonga

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : /II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : INDAH LIDIA RITONGA
N P M : 1502060023
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pkn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P. 2019/2020.

Pembimbing : KOPRAWI NASUTION,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
- 2.Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
- 3.Masa daluwarsa tanggal : 18 JUNI 2020

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 14 Syawal 1440 H
18 Juni 2019 M



Dr. Elfrianto, M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

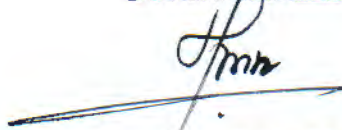
Nama Lengkap : Indah Lidia Ritonga
N.P.M : 1506020023
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKN Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2019/2020

Pada hari Kamis, tanggal 11 bulan Juli tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2019

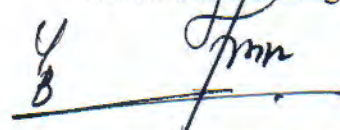
Disetujui oleh

Dosen Pembahas



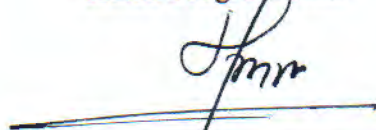
Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing



Koprari Nasution, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program studi



Lahmuddin, S.H., M.Hum



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 11 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Indah Lidia Ritonga
N.P.M : 1506020023
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKN Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2019/2020

Dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Lahmuddin, SH, M.Hum

Dosen Pembahas,

Lahmuddin, SH, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Koprawi Nasution, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 5025/II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 27 Dzulqaidah 1440 H
Lamp : --- 30 Juli 2019 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak /Ibu
Kepala SMP Muhammadiyah 05
Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Indah Lidia Ritonga
N P M : 1502060023
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P. 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. ELFRIANTO NST, M.Pd

NIDN 0115057302

****Pentinggal****



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TEGAL SARI - II
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 5

NPSN : 10257324 NSS : 204076009289 NDS : 2007120189 AKREDITASI : B
Jl. Bromo Gg. Aman No. 38 Kec. Medan Denai Telp. 061-7356659
KOTA MEDAN 20226

SURAT KETERANGAN RISET

Nmor : 23 / KET / IV.4 / A / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. LUQMAN
NIP : -
Pangkat / Gol Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP MUHAMMADIYAH 5 Medan

Menerangkan Bahwa :

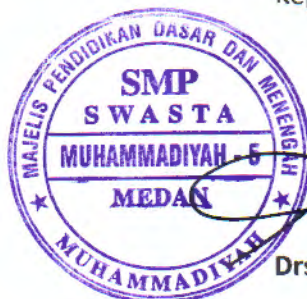
Nama : INDAH LIDIA RITONGA
NPM : 1502060023
Program Studi : Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKn Terhadap Hasil Belajar siswa
Kelas VII SMP Muhammadiyah05 Medan T.P 2018/2019

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan riset dari tanggal 15 agustus s/d 22 agustus 2019 di SMP Muhammadiyah 05 Medan

Demikian surat keterangan ini diberikan guna melengkapi data – data dalam penyusunan Skripsi untuk mencapai Gelar S-1

Medan 22 agustus 2019

Kepala SMP Muhammadiyah 05 Medan




Drs. LUQMAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Indah Lidia Ritonga
N.P.M : 1506020023
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKN Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2019/2020

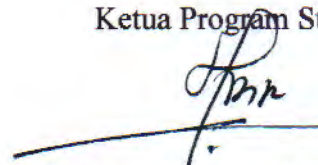
Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 11 bulan Juli tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Ketua Program Studi



Lahmuddin, S.H., M.Hum

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Indah Lidia Ritonga
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 08 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Warga Negara : Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Kasibel dusun XI cinta rakyat

2. Nama Orang Tua

Ayah : Misbahul Munir Ritonga S.E
Ibu : Nur'aida
Alamat Rumah : Jl. Kasibel dusun XI cinta rakyat

3. Jenjang Pendidikan

2002-2008 : SD NEGRI 104209 Saentis
2008-2011 : SMP PAB 3 Saentis
2011-2014 : SMA PAB 8 Saentis